

Pengaruh layanan bimbingan kelompok media kantong karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa

Maghfira Ratu Paramsiwari¹, Dahlia Novarianing Asri², Asroful Kadafi³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun

email: maghfira_2102103001@mhs.unipma.ac.id

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: novarianing@unipma.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

email: asrofulkadafi@unipma.ac.id

Kata Kunci / Keywords	Abstrak / Abstract
Bimbingan Kelompok, Media Kantong Karir, Perencanaan Karir	Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya perencanaan karir yang terjadi pada siswa kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perencanaan karir siswa yang dialami oleh pelajar kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian <i>one group pretest-posttest</i> . Populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 38 siswa dan sampel berjumlah 8 siswa yang dipilih menggunakan teknnik purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner perencanaan karir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor <i>pre-test</i> berjumlah 297 dan skor <i>post-test</i> berjumlah 594. Berdasarkan hasil perbandingan terdapat peningkatan skor yang signifikan antar skor <i>pre-test</i> dengan skor <i>post-test</i> , maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok media kantong karir berpengaruh dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun.
Group Guidance, Career Pocket Media, Career Planning	<i>This research is motivated by the low level of career planning experienced by class X TPM students at SMK Gamaliel 1 Madiun. The purpose of this study is to improve students' career planning experienced by class X TPM students at SMK Gamaliel 1 Madiun. The research method used is quantitative experiment with one group pretest-posttest research design. The population of this study was 38 students and a sample of 8 students selected using purposive sampling technique. The data collection technique in this study used a career planning questionnaire. Data analysis was carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study showed that the pre-test score was 297 and the post-test score was 594. Based on the comparison results, there was a significant increase in scores between the pre-test score and the post-test score, so it can be concluded that the career pocket media group guidance service has an effect on improving the career planning of class X TPM students at SMK Gamaliel 1 Madiun.</i>

PENDAHULUAN

Karir adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena karir merupakan bagian dari identitas diri. salah satu tugas perkembangan yang harus diselesaikan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah matang dalam memilih karir yang akan

dikembangkan lebih lanjut (Nurasiah, 2023). Selain itu siswa juga memerlukan arahan mengenai ke mana mereka akan pergi setelah menyelesaikan pendidikan SMK, dan memilih studi lanjut ataupun menentukan jenis pekerjaan.

Menurut Juniyarti (2020) perencanaan karir merupakan serangkaian aktivitas dan tindakan yang dilakukan siswa dalam mempersiapkan karir masa depan dan mencapai tujuan karir yang dimulai dari memahami diri, mengeksplorasi informasi pendidikan dan dunia, menetapkan tujuan karir serta mengambil keputusan. Sementara menurut Wakhinuddin (2020) perencanaan karir (*career planning*) adalah proses penentuan rencana yang akan dilakukan di masa yang akan datang, dan karir adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, peraturan dan nilai bagi kehidupannya.

Data yang dirilis *Integrity Development Flexibility* (IDF) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa 87% pelajar Indonesia merasa salah memilih jurusan. Data lain yang menunjukkan permasalahan yang serupa yaitu 45% pelajar Indonesia merasa salah memilih jurusan kuliah (*Indonesian Career Center Network*, 2017). Temuan penelitian Syaiffina (2019) mendukung hal tersebut, perencanaan karir sangat diperlukan bagi siswa terutama dalam membangun kecakapan siswa untuk merencanakan dan memilih karirnya. Karena pada era sekarang banyak siswa yang mempunyai perencanaan karir yang rendah.

Menurut Hidayat & Prabowo (dalam Rochani, 2020) permasalahan tersebut terjadi dikarenakan empat faktor, yaitu banyaknya siswa yang kesulitan dalam merencanakan karirnya, belum sepenuhnya menyadari penggunaan berbagai sumber daya yang dapat membantu mereka untuk mengeksplorasi pilihan karir, minimnya pengetahuan tentang dunia kerja dan permasalahan membuat keputusan karir. Sementara menurut Adityawarman (2020) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa adalah faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, dan pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru bimbingan dan konseling (BK), mendapatkan informasi bahwa perencanaan karir di SMK Gamaliel 1 Madiun masih rendah. Sekolah telah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi untuk memberikan sosialisasi terkait karir pada siswa. Selain itu, di SMK Gamaliel 1 Madiun juga sudah memberikan layanan BK mengenai perencanaan karir pada siswa namun hal itu belum efektif karena dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karir dilakukan secara bersama-sama di dalam ruang kelas dengan metode ceramah dan menggunakan PPT saja. Dimana hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan menjadi kurang memperhatikan layanan yang sedang diberikan oleh guru BK.

Agar layanan BK bisa menjadi lebih menarik untuk siswa perlu adanya sebuah layanan yaitu layanan bimbingan kelompok melalui media kantong karir. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat saling berinteraksi dengan satu sama lain yang lain didalam kelompok untuk membahas topik tentang perencanaan karir dan cara menyelesaikannya. Menurut Handayani dkk dalam (Irfan, 2020) menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk meningkatkan penerimaan mereka terhadap diri mereka sendiri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan, dan membantu alternatif pemecahan masalah mengambil keputusan yang tepat.

Salah satu cara untuk melibatkan siswa secara aktif dalam layanan bimbingan kelompok dan mencapai hasil yang optimal adalah dengan menggunakan media yang menarik, yaitu media kantong karir. Media Kantong Karir merupakan sebuah media dengan inovasi baru yang dikembangkan oleh peneliti berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling. Media ini mengarah pada informasi karir yang dapat berguna bagi siswa dalam pemahamannya mengenai

perencanaan karir dimasa depan. (Ajizah, 2024) menyatakan Melalui media kantong karir, siswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai pilihan studi lanjut, prospek karir, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih karir impian.

Berangkat dari uraian di atas, perencanaan karir pada siswa itu sangat penting karena siswa setelah menamatkan pendidikan di SMK, diharapkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau segera mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Jika siswa tidak dapat memahami potensi yang dimilikinya, maka akan membuat siswa kesulitan dalam merencanakan karir masa depannya dan hal ini dapat menyebabkan rendahnya perencanaan karir pada siswa. Sehingga dalam hal itu diperlukan adanya penangan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa agar dapat mempersiapkan diri dan membuat serta menyusun daftar pilihan karir dengan lebih baik. Berdasarkan alasan tersebut dan dari hasil penelitian terdahulu mengenai permasalahan pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam meningkatkan perencanaan siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kantong Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah cara untuk mengetahui apakah perlakuan tertentu efektif. Desain penelitian yang dilakukan ini adalah *pre-eksperiment one-group pretest-posttest*, dimana tidak terdapat kelompok control, hanya membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena mereka membutuhkan seseorang yang dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini siswa kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 38 siswa. Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2019) Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan kuesioner kepada 38 siswa untuk uji coba. Berdasarkan perhitungan data hasil uji coba terdapat 8 siswa yang memiliki tingkat skor perencanaan karir yang rendah.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dimana nanti responden akan diberikan serangkaian pernyataan atau penjelasan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, model likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik dengan SPSS Versi 23 untuk memudahkan analisis data guna mengetahui tingkat perencanaan karir pretest dan posttest, serta menguji hipotesis pengaruh bimbingan kelompok dengan media kantong karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test*.

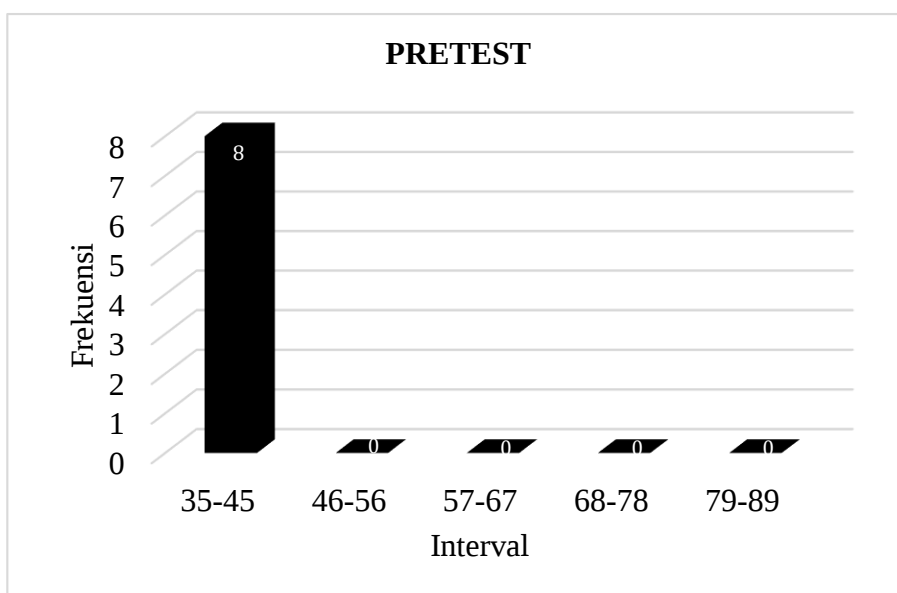
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tingkat perencanaan karir siswa pretest di ukur menggunakan kuesioner perencanaan karir yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh N=8, dengan rentang skor 35-45, maka diperoleh skor maksimal = 40 dan skor minimal = 35. Setelah dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil mean = 37 median = 37 modus = 36 dan standar deviasi = 1,553. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Karir Siswa *Pretest*

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
79-89	0	0%	Sangat Baik
68-78	0	0%	Baik
57-67	0	0%	Cukup
46-56	0	0%	Kurang
35-45	8	100%	Kurang Sekali
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat diberi kesimpulan bahwa tingkat perencanaan karir pada siswa kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun sebelum diberikan treatment memiliki frekuensi terbanyak di 35-40 dan bisa dikatakan memiliki nilai yang sangat kurang sekali. Berdasarkan table 1. Distribusi frekuensi data perencanaan karir siswa *pretest*, dapat dibuat diagram sebagai berikut:



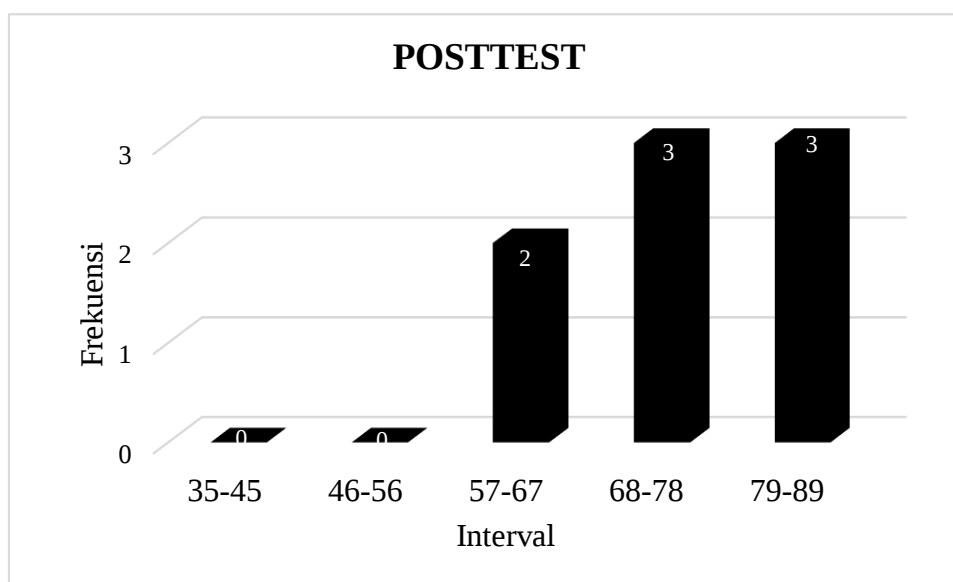
Gambar 1. Histogram Hasil *Pre-Test*

Tingkat perencanaan karir siswa posttest diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. *Posttest* dilakukan setelah pemberian *treatment* sehingga akan diperoleh data. Berdasarkan data hasil posttest yang diambil dari skala perencanaan karir setelah diberikannya treatment dengan nilai N=8, dengan rentang skor skala= 61-87, diperoleh skor maksimal = 87 dan skor minimal = 61. Setelah dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 diperoleh hasil mean = 74 median = 72 modus = 71 dan standar deviasi = 9,319.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Karir *Post-Test*

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
79-89	3	37,5%	Sangat Baik
68-78	3	37,5%	Baik
57-67	2	25%	Cukup
46-56	0	0%	Kurang
35-45	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun setelah diberikan treatment memiliki nilai diatas 60 dan bisa dikatakan memiliki nilai baik serta mengalami peningkatan setelah diterapkan bimbingan kelompok teknik media kantong karir. Berdasarkan table 2 distribusi frekuensi data perencanaan karir siswa posttest, dapat dibuat diagram pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil *Post-test*

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan pada sampel sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan, terdapat peningkatan dari pretest ke posttest. Pada perbandingan frekuensi data terdapat 100% pada kategori sangat sangat rendah sebelum diberikan bimbingan kelompok media kantong karir. Kemudian terjadi peningkatan kategori sesudah penerapan bimbingan kelompok media kantong karir dilakukan, yaitu sebesar 37,5% pada kategori sangat tinggi, 37,5 pada kategori sedang dan 83% kategori sangat rendah. Distribusi frekuensi data tingkat perencanaan kari pretest dan posttest bimbingan kelompok menggunakan media kantong karir ditunjukkan dalam bentuk tabel 3

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Perencanaan Karir Siswa *Pretest-Posttest*

Interval	Kriteria	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
79-89	Sangat Tinggi	0	0%	3	37,5%
68-78	Tinggi	0	0%	3	37,5%
57-67	Sedang	0	0%	2	25%
46-56	Rendah	0	0%	0	0%
35-45	Sangat Rendah	8	100%	0	0%
Jumlah		8	100%		100%

Perbandingan hasil pretest dan posttest yang didapat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Perbandingan Hasil *Pretest-Posttest*

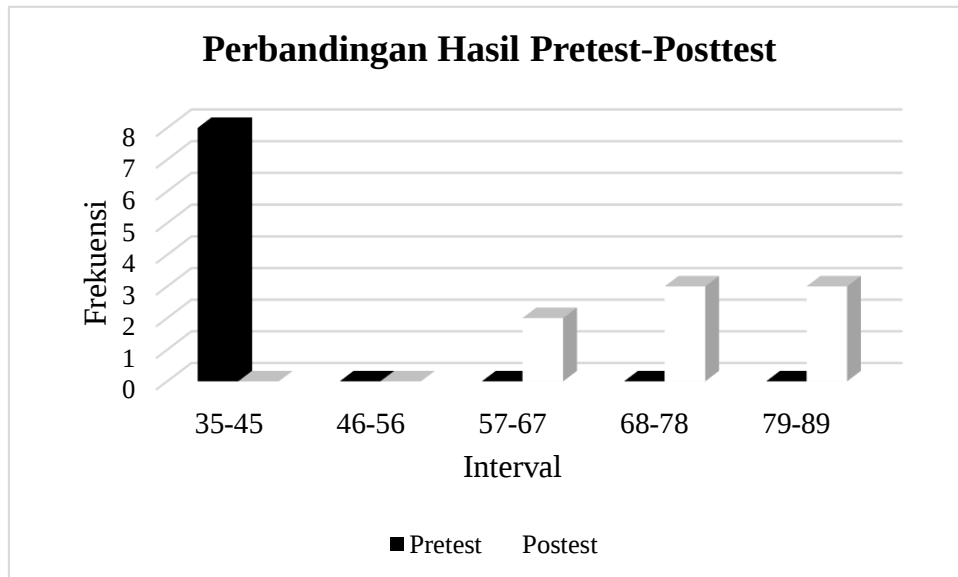
No	Nama	Pretest	Kriteria	Posttest	Kriteria
1	EDP	36	Sangat rendah	73	Tinggi
2	ED	38	Sangat rendah	87	Sangat Tinggi
3	BGS	37	Sangat rendah	71	Tinggi
4	AFA	37	Sangat rendah	85	Sangat Tinggi
5	BRNA	40	Sangat rendah	61	Sedang
6	ACK	35	Sangat rendah	65	Sedang
7	GR	38	Sangat rendah	71	Tinggi
8	AMI	36	Sangat rendah	81	Sangat Tinggi

Tabel diatas menunjukkan perbandingan tingkat perencanaan karir ketika *pretest* dan *posttest* sebelum dilakukan *treatment*. Berdasarkan hasil tersebut melihatkan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dapat meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Persentase rata-rata kenaikan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Persentase kenaikan *Pretest-Posttest*

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Persentase Rata-rata Kenaikan
Rata-rata	37	74	50%

Tabel 5 menunjukkan rata-rata kenaikan perencanaan karir peserta didik sebagai sampel. Hasil rata-rata *pretest* menunjukkan 37 sedangkan hasil rata-rata *posttest* menyatakan 74. Maka rata-rata hasil *posttest* menyatakan lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* dengan rata-rata persentase kenaikan sebesar 50%. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan ditunjukkan dalam bentuk histogram pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Perbandingan Hasil *Pretest-Posttest*

Tabel 6. Hasil Analisis *Rank Test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
Total		8		

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil perhitungan analisis Uji *Wilcoxon Rank Test* menggunakan SPSS menunjukan hasil bahwa adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest* setelah dilakukannya perlakuan atau *treatment* yaitu dengan bimbingan kelompok menggunakan media kantong karir dari keseluruhan responden. Hal ini dapat dilihat dari positif rank yang terdapat 8 data positif (N) yang artinya 8 siswa atau keseluruhan responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 4,50 sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of rank* adalah sebesar 36,00.

Tabel 7. Hasil uji wilcoxon Rank Test

	<i>Posttest-Pretest</i>
Z	-2.521 ^b
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,012

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil “Test Statistik Uji *Wilcoxon Rank Test*” menunjukkan hasil interpretasi bahwa nilai Asymp. Sign (2 tailed) adalah 0,012. Karena nilai $0,012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan peningkatan perencanaan karir siswa untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa

“Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kantong Karir Berpengaruh untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X TPM di SMK Gamaliel 1 Madiun”.

Hasil analisis data dan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil kuesioner yang diberikan pada siswa kelas X SMK Gamaliel 1 Madiun sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok media kantong karir atau layanan yang berfokus pada keterampilan pemecahan masalah bervariasi. Ini dapat ditunjukkan setelah siswa mendapatkan layanan bimbingan kelompok tersebut dengan melalui skor rata-rata kuesioner yang telah diisi siswa mengalami peningkatan. Karena, kuesioner yang diisi siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok media kantong karir, skor rata-rata siswa lebih rendah dari posttest atau setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tersebut.

Media ini mendorong siswa yang ikut serta dalam layanan bimbingan kelompok untuk fokus, menganalisis dan meneliti untuk dapat merenungkan topik yang dibahas dan berupaya memperdalam pemahaman para siswa tentang masalah yang dihadapi dan mencari hingga akhirnya menemukan Solusi. Dengan adanya dua RPL (rencana pelaksanaan layanan) bimbingan kelompok yang menyertai, dilakukan dua sesi layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dengan durasi setiap sesi memakan waktu waktu 45 menit. Dalam setiap sesi, peneliti selalu memberikan media dan membahas tentang perencanaan karir kemudian siswa diberikan masalah untuk diselesaikan selama layanan berlangsung.

Layanan pertama peneliti memimpin dan mendampingi serta membahas dengan siswa terkait perencanaan karir, pemahaman dunia kerja, perencanaan dan pemilihan karir serta anggota kelompok mempraktikkan media kantong karir. Hal ini sejalan Farida (2016) menjelaskan layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan guru BK kepada siswa dalam bentuk kelompok untuk membahas suatu topik atau suatu permasalahan umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota

Layanan kedua peneliti juga masih sama mendampingi dan memfasilitasi selama proses layanan berlangsung dengan memberikan materi layanan perencanaan karir, mengenai cita-cita masa depan, minat terhadap karir tertentu dan kemampuan dalam bidang tertentu. Setelah materi disampaikan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada anggota kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan permainan media kantong secara bergantian. Selama permainan, peneliti mengamati dinamika kelompok, kemampuan berkomunikasi antar anggota kelompok, strategi yang digunakan, dan fokus pada proses pengambilan Keputusan. Hal ini sejalan dengan pandangan Hartanti (2022) Layanan bimbingan kelompok mengarah pada bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok yang dilaksanakan dalam dinamika kelompok untuk mendiskusikan dan pemecahan masalah siswa dalam layanan tersebut.

Setelah dilakukan treatment 2 kali pertemuan tindakan akhir dari penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan akhir (posttest) dengan tujuan membandingkan data dari Pretest dan posttest serta memeriksa perubahan hasil sebelum dan sesudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat peningkatan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment, sehingga ada pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media kantong karir untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ajizah (2024) mengungkapkan bahwa agar layanan dapat berjalan optimal, perlu adanya penggunaan media yang menarik. Keterlibatan media dalam layanan dapat meningkatkan ketertarikan, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Media kantong karir dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam membantu meningkatkan perencanaan karir siswa.

Penggunaan media yang menarik dan interaktif diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti layanan.

Melalui media kantong karir, siswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai pilihan studi lanjut, prospek karir, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih karir impian. Sehingga siswa mampu meningkatkan perencanaan karir untuk kedepannya. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh Paramiswari (2025) mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan media kantong karir yang inovatif dan interaktif, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai opsi studi lanjutan dan prospek karir di masa depan, yang akan membantu mereka dalam membuat perencanaan karir yang lebih informasi dan terinformasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir siswa yang rendah dapat ditingkatkan. Penelitian ini merupakan sebuah inovasi dan memperkuat hasil dari penelitian-penelitian yang ada, dikarenakan penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok yang dikolaborasikan dengan media kantong karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian peneliti menyatakan bahwa bimbingan kelompok menggunakan media kantong karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengujian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan media kantong karir siswa kelas X SMK Gamaliel 1 Madiun. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan *pretest* ke *posttest* setelah diberikannya perlakuan/*treatment* bimbingan kelompok menggunakan media kantong karir. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa untuk membagikan pengembangan dan bisa memakai tata cara yang berbeda serta lebih insentif dalam melaksanakan penelitian supaya pembahasannya tidak sangat lebar serta terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P. P. (2020). *Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165-177. 2(2), 165–177.
- Ajizah, W. (2024). *Pengembangan Media Kantong Karir Sebagai Layanan Informasi Untuk Perencanaan Karir Siswa (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA)*. 2(November 2023), 70–77.
- Farida, N. (2016). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 SINDANGKERTA*. 7(2), 1–23. <https://doi.org/10.22460/fokusv7i2>.
- Hartanti.M.Psi, D. J. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book*.
- Irfan. (2020). Pengembangan media ular tangga dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79-87. *Consulenza*, 3, 79–87.
- Juniyarti. (2020). *Perencanaan karir ; rahasia kehidupan setelah lulus SMA. Metha Hadi*.
- Kadafi, A. (2016). Efektivitas bimbingan kelompok islami untuk meningkatkan aspirasi karir mahasiswa. 9(1). PSIKOPEDAGOGIA. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=452145&val=7242&title=Efektivitas%20Bimbingan%20Kelompok%20Islami%20untuk%20Meningkatkan%20Aspirasi%20Karir%20Mahasiswa%20BK%20IKIP%20PGRI%20Madiun](https://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=452145&val=7242&title=Efektivitas%20Bimbingan%20Kelompok%20Islami%20untuk%20Meningkatkan%20Aspirasi%20Karir%20Mahasiswa%20BK%20IKIP%20PGRI%20Madiun)

- Nurasiah, S. (2023). *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa KELAS X MAS LUQMAN AL-HAKIM HIDAYATULLAH KOTA CIREBON*. *Central Publisher*, 1(7), 785-803. 1, 785–803.
- Paramiswari, M. R. (2025). *Konseling Kelompok Trait And Factor Menggunakan Media Kantong Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa*. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(1), 67-77. 5, 67–77.
- Rochani, Y. W. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Career Profession Card Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 9, 8–13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Syaiffina, R. (2019). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(7), 437–447.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/15986>
- Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir Konsep dan Implikasinya*.